

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VII MtsN 2 Blitar” Skripsi ini di tulis oleh Retno Wulandari, NIM 12209193051, dosen pembimbing Drs. H. Jani, MM., M.Pd.

Kata Kunci: *Model pembelajaran, snowball throwing, hasil belajar, dan Ilmu Pengetahuan Sosial*

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakangi oleh proses belajar mengajar siswa yang cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya siswa ribut, melamun, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan hanya beberapa siswa yang dapat nilai di atas KKM. Oleh karena itu digunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (2) Bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (3) Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS? Adapun tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (3) Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dianalisis secara induktif. Setelah peneliti melakukan penelitian memperoleh hasil sebagai berikut

- (1) Langkah model pembelajaran Snowball Throwing yang peneliti terapkan dalam pembelajaran IPS dikelas VII MTsN 2 Blitar yaitu guru menyampaikan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru membentuk beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberi penjelasan ulang materi, ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru ke anggota kelompok, siswa menyiapkan satu lembar kertas yang berisikan satu pertanyaan, kertas tersebut dibentuk seperti bola dan semua siswa membentuk lingkaran, kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lain secara bergantian, setelah masing-masing siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan maka siswa tersebut dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran tersebut, guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi atas pembelajaran tersebut, penutup
- (2) Proses penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada pembelajaran IPS dikelas VII MTsN 2 Blitar dimulai dari kegiatan pendahuluan yaitu guru

mengucapkan salam dan menjelaskan proses pembelajaran menggunakan model snowball throwing lalu dilanjut dengan kegiatan dimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model snowball throwing setelah itu dilanjut dengan kegiatan penutup dimana aktivitas guru ialah mengulas kembali keseluruhan materi bersama dengan siswa (3) Kelebihan dari model ini adalah menumbuhkan imajinasi dan kreativitas belajar siswa , melatih kemandirian siswa, terbentuknya jiwa kepemimpinan siswa. Sedangkan kelemahannya adalah siswa sulit menerima penjelasan dari perwakilan keslompoknya, perwakilan kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik, adanya siswa yang kurang tepat dalam membuat soal.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Use of Snowball Throwing Learning Model to Improve Learning Outcomes of Class VII Social Studies Students MtsN 2 Blitar" This thesis was written by Retno Wulandari, NIM 12209193051, supervisor of Drs. H. Jani, MM., M.Pd.

Keywords: Learning model, snowball throwing, learning outcomes, and Social Sciences

Research in this thesis is motivated by the teaching and learning process is still centered on the teacher, and students tend to be passive. Learning conditions are less conducive as well as noisy students, daydreaming, students are still less active in the learning process. Therefore, learning models are used to improve learning outcomes and achieve optimal learning goals.

The formulation of the problem in this skripsi is (1) What are the steps of the snowball throwing learning model to improve the learning outcomes of social studies (2) How is the implementation of the use of the snowball throwing learning model to improve the learning outcomes of social studies (3) What are the advantages and disadvantages of using the learning model to improve the learning outcomes of social studies What are the advantages and disadvantages of the snowball throwing learning model to improve learning outcomes social studies subjects? The objectives of the study are (1) To find out how the steps of the snowball throwing learning model to improve the learning outcomes of social studies subjects social (2) To find out how to implement the use of learning models to improve the learning outcomes of social studies subjects social interaction material for grade VII MtsN 2 students (3) To find out what are the advantages and disadvantages of using the learning model to improve the learning outcomes of social studies subjects social interaction

This study used qualitative research with a type of descriptive research. The data collection method uses observation, interview and documentation methods to be analyzed inductively. After the researcher conducted the study obtained the following results

(1) The steps of the Snowball Throwing learning model that the researcher applied in social studies learning in class VII MTsN 2 Blitar were that the teacher delivered the material to be used in learning, the teacher formed several groups and called the group leader to re-explain the material, The group leader returns to his respective group and explains the material presented by the teacher to the group members, students prepare a sheet of paper containing one question, the paper is shaped like a ball and all students form a circle, the paper is thrown from one student to another student in turn, After each student gets one ball or one question, the student is welcome to answer the questions written on the ball-shaped paper in turn, the teacher gives a conclusion on the learning, the teacher and students jointly evaluate the learning, closing (2) The process of applying the Snowball Throwing learning model in social studies learning in class VII MTsN 2 Blitar starts from the preliminary activity, namely the teacher saying greetings and explaining the learning process using the snowball throwing model then continued with activities where the teacher applies learning steps using the snowball throwing model after

that continued with the closing activity where the teacher's activity is to review the entire material together with students (3) The advantages of this model are fostering students' imagination and learning creativity, training student independence, forming student leadership spirit. While the weakness is that students find it difficult to accept explanations from representatives of their groups, group representatives who are unable to explain well, there are students who are not precise in making questions.

ملخص

أطروحة بعنوان "استخدام نموذج تعلم رمي كرة الثلج لتحسين نتائج التعلم لطلاب الدراسات الاجتماعية من كتب هذه الأطروحة ريتتو وولانداري ، 12209193051 " مدرسة تسالوايا نيجيري 2 بليتار الصف السابع ، م.ب. د. ه. جاني ، مم رقمولي أمر الطالب ، المشرفة على .

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم ، رمي كرة الثلج ، نتائج التعلم ، والعلوم الاجتماعية

الدافع وراء البحث في هذه الأطروحة هو عملية التعليم والتعلم التي لا تزال تتمحور حول المعلم ، ويغيل الطلاب إلى أن يكونوا سلبيين. ظروف التعلم أقل ملاءمة وكذلك الطلاب الصالحين ، أحالم اليقظة ، لا يزال الطلاب أقل نشاطا في عملية التعلم. لذلك ، يتم استخدام نماذج التعلم لتحسين نتائج التعلم وتحقيق أهداف التعلم المثلث.

سكوبسيب هي (1) ما هي خطوات نموذج تعلم رمي كرة الثلج لتحسين صياغة المشكلة في هذا مدرسة التسالاوية مخرجات التعلم لمواد الدراسات الاجتماعية مواد التفاعل الاجتماعي لطلاب الصف السابع بليتار للعام الدراسي 2023/2022؟ (2) كيف يتم تنفيذ استخدام نموذج تعلم رمي كرة الثلج لتحسين 2 مدرسة تسالوايا مخرجات التعلم لمواد الدراسات الاجتماعية لمواد التفاعل الاجتماعي لطلاب الصف السابع نيجيري 2 بليتار للعام الدراسي (3) ما هي مزايا وعيوب استخدام نموذج التعلم لتحسين مخرجات التعلم لمواد مدرسة تسالوايا نيجيري 2 بليتار للعام الدراسي أهداف الدراسة الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع هي (1) معرفة كيفية خطوات نموذج التعلم رمي كرة الثلج لتحسين مخرجات التعلم لمواد الدراسات مدرسة تسالوايا نيجيري 2 بليتار للعام الدراسي الاجتماعية غير دراسية لطلاب الصف السابع (2) لمعرفة كيفية تنفيذ استخدام نماذج التعلم لتحسين نتائج التعلم بالعين

استخدمت هذه الدراسة البحث النوعي مع نوع من البحث الوصفي. تستخدم طريقة جمع البيانات طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ليتم تحليلها استقرائيًا. بعد أن أجرى الباحث الدراسة حصل على النتائج التالية

خطوات نموذج تعلم رمي كرة الثلج الذي يطبقه الباحثون في تعلم الدراسات الاجتماعية في (1) مدرسة تسالوايا نيجيري 2 بليتار هي قيام المعلم بتسلیم المادة لاستخدامها في التعلم ، يقوم المعلم الصف السابع بتشكيل عدة مجموعات ويدعو قائد المجموعة لإعادة شرح المادة ، يعود قائد المجموعة إلى مجموعاتهم الخاصة ويشرح المادة التي يسلّمها المعلم لأعضاء المجموعة ، يقوم الطلاب بإعداد ورقة تحتوي على سؤال واحد ، الورقة على شكل كرة وجميع الطلاب يشكلون دائرة ، يتم إلقاء الورقة من طالب إلى طالب آخر بدوره ، بعد أن يحصل كل طالب على كرة واحدة أو سؤال واحد ، نرحب بالطالب للإجابة على الأسئلة المكتوبة على ورقة على شكل كرة بدوره ، يعطي المعلم استنتاجات حول التعلم ، يقوم المعلم والطلاب بتقييم تبدأ عملية تطبيق نموذج تعلم رمي كرة الثلج في تعلم الدراسات الاجتماعية (2) التعلم بشكل مشترك ، غطاء مدرسة تسالوايا نيجيري 2 بليتار من النشاط التمهيدي حيث يقوم المعلم بالتحمية ويشرح في الصف السابع عملية التعلم باستخدام نموذج رمي كرة الثلج ثم تستمر بالأنشطة حيث يطبق المعلم خطوات التعلم باستخدام نموذج رمي كرة الثلج بعد ذلك يستمر النشاط الختامي حيث يتتمثل نشاط المعلم في مراجعة المادة كاملة مع تتمثل مزايا هذا النموذج في تعزيز خيال الطلاب وإبداع التعلم ، وتدريب استقلالية الطلاب ، (3) الطلاب وتشكيل روح القيادة الطلابية. في حين أن نقطة الضعف هي أن الطلاب يجدون صعوبة في قبول التفسيرات من ممثلي مجموعاتهم ، وممثلي المجموعة غير القادرين على الشرح بشكل جيد ، هناك طلاب ليسوا دفقيين في طرح الأسئلة.